

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DIARE
PADA SISWA SISWI JURUSAN FARMASI DI SMK KESEHATAN
REFORMASI PONTIANAK**

SKRIPSI



OLEH:

TINA MARTALAGA

NIM.I1022181009

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DIARE
PADA SISWA-SISWI JURUSAN FARMASI SMK KESEHATAN
REFORMASI PONTIANAK**

OLEH :

TINA MARTALAGA

NIM: I1022181009

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Pengaji Skripsi

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Unnversitas Tanjungpura

Tanggal : 25 Maret 2023

Disetujui

Pembimbing Utama,

Ressi Susanti, M.Sc., Apt

NIP. 198003242008122002

Pembimbing Pendamping,

Dr. Nurmainah, MM, Apt.

NIP. 197905202008012019

Pengaji Utama,

Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt

NIP.198410082009122007

Pengaji Pendamping,

Desy Siska Anastasia, M.Si., Apt

NIP.198912102019032014

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tina Martalaga

NIM : I1022181009

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Maret 2023

Yang membuat pernyataan,

Tina Martalaga

I1022181009

HALAMAN PERSEMPAHAN

Puji dan syukur kehadirat Tuhan yang maha Esa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diperoleh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat. Saya ucapan syukur yang luar biasa atas semua hal yang Engkau hadirkan di sekelilingku, baik keluarga maupun teman-teman yang selalu memberi semangat, masukan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya atas dukungan serta doa yang selalu menyertai, keluarga yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah saat saya menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk dosen pembimbing, saya mengucapkan terimakasih atas segala nasehat, motivasi dan kesabaran dalam masa bimbingan. Terimakasih juga kepada dosen pengaji saya, yang telah memberikan nasehat, saran dan juga kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia Roh Kudus-Nya yang melimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Diare Pada Siswa Siswi Jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak“. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi (S1) farmasi di Universitas Tanjungpura pontianak, Kalimantan Barat Tahun Akademik 2022/2023.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan baik material maupun spiritual, yaitu:

1. dr. Ita Armyanti,M.Pd. Ked selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt selaku Ketua Jurusan Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Iswahyudi, Apt., Sp.FRS, Ph.D selaku Ketua Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Ressi Susanti, M.Sc.,Apt. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Nurmainah, MM, Apt. selaku pembimbing pendamping yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt. selaku penguji utama dan Ibu Desy Siska Anastasia, M.Si., Apt. selaku penguji pendamping atas waktunya memberikan perbaikan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Desy Siska Anastasia, M.Si., Apt. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam mengatasi kendala dan kesulitan selama menyelesaikan studi.
7. Para dosen dan staf karyawan di Fakultas kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Tarmiji dan Ibu Sumarni beserta kakak dan abang saya Nian Mulan Nampe, Dian Tarigas, Selin Tarigas, dan Melin Tarigas yang selalu menjadi penyemangat dan selalu memberikan doa yang terbaik.
9. Marcelus Marko yang senantiasa menemani dan memberi dukungan dalam keadaan apapun kepada saya untuk menyelesaikan skripsi hingga tahap ke sekarang.
10. Teman seangkatan PROTON 2018, atas kesan indah selama kuliah bersama kalian. Semangat terus teman-teman PROTON. Sukses untuk kita semua.
11. Siswa-siswi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak khususnya pada jurusan Farmasi dan jurusan Keperawatan kelas 10, 11, dan 12 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca diharapkan demi kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pontianak, Maret 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTARiv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
II.1 Pengetahuan.....	5
II.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	5

II.1.2 Tingkatan Pengetahuan	5
II.1.3 Cara Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	7
II.2.1 Pengertian Swamedikasi.....	7
II.2.2 Faktor terjadinya swamedikasi	8
II.2.3 Kriteria obat yang digunakan dalam swamedikasi	9
II.2.4 Penggolongan Obat untuk Swamedikasi	10
II.2.5 Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pelaksanaan Swamedikasi	13
II.2.6 Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi	15
II.2.7 Penghentian swamedikasi.....	16
II.3 Diare	16
II.3.1 Pengertian Diare	16
II.3.2 Patofisiologi Diare.....	17
II.3.3 Klasifikasi Diare	20
II.3.4 Tatalaksana Pengobatan Diare	23
II.3.5 Rencana Terapi.....	26
II.3.6 Terapi Farmakologi dan Non-Farmakologi Diare.....	29
II.4 Kuesioner.....	31
II.4.1 Pengertian Kuesioner	31
II.4.2.1 Keuntungan.....	32
II.4.2.2 Kerugian	32

II.4.2.3 Pengujian Kuesioner.....	33
II.5 Landasan Teori	35
II.6 Kerangka Penelitian.....	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	38
III.1 Desain Penelitian.....	38
III.2 Alat dan Bahan.....	38
III.2.1 Alat.....	38
III.2.2 Bahan.....	38
III.3 Tempat dan Waktu Penelitian	38
III.4 Populasi dan Sampel	39
III.5 Besar Sampel.....	40
III.6 Variabel Penelitian	41
III.7 Etika Penelitian	42
III.8 Informed Consent.....	42
III.9 Pengelolaan dan Analisis Data.....	43
III.9.1 Pengolahan data	43
III.9.2 Analisis Data	45
III.11 Tahapan Penelitian.....	48
III.12 Rencana Penelitian.....	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49

I.V Gambaran Umum Penelitian.....	49
IV.2 Uji Instrumen Penelitian	50
IV.2.1 Uji Validitas.....	51
IV.2.2 Uji Reliabilitas.....	50
IV.3 Karakteristik Responden	53
IV.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
IV.3.2 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
IV.3.3 Data Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	55
IV.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Diare.....	56
IV.4.1 Pertanyaan Kuisioner Pengetahuan.....	59
IV.4.2 Tingkat pengetahuan responden tentang definisi diare.....	59
IV.4.3 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Terapi Farmakologi Diare	60
IV.4.4 Tingkat Pengetahuan Responden tentang Definisi Swamedikasi Diare	62
IV.4.5 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Golongan Obat Yang Digunakan Dalam swamedikasi diare	62
IV.4.6 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Obat Diare	63
IV.4.7 Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Kadauwarsa Obat	64
IV.5 keterbatasan penelitian	65
PENUTUP	66
V.1 Kesimpulan	66

V.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Judul	Halaman
1. Derajat Dehidrasi Diare dan Penanganannya.....	24
2. Penggolongan Obat Swamedikasi Diare.....	29
3. Skoring Skala Guttman	45
4. Tahap Penelitian	47
5. Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	51
6. Hasil uji reabilitas kuesioner.....	51
7. Data Karakteristik.....	53
8. Distribusi Tingkat Pengetahuan	55
9. Distrubusi tingkat pengetahuan kelas.....	56
10. Hasil Kuisioner Tingkat Pengetahuan.....	57-58

DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1. logo obat bebas.....	10
Gambar 2. Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas	11
Gambar 3. logo obat bebas terbatas	11
Gambar 4. logo obat keras	12
Gambar 5. tatalaksana diare akut	28
Gambar 6. Alur penelitian.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Judul	Halaman
Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian Kepada Responden	76
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	79
Lampiran 3. Kuesioner	80
Lampiran 4. Link <i>Google Form</i> Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 5. <i>Correlations</i> uji validitas kuesioner	82
Lampiran 6. Reliability uji validitas kuesioner	83
Lampiran 7. Kaji Etik	97

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit yang dapat diobati sendiri oleh individu. Salah satunya penyakit diare yaitu kondisi dimana seorang mengalami frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari. Namun, jika pengobatan sendiri ini dilakukan dengan baik maka akan memberikan keuntungan yang besar selain menghemat biaya juga mengurangi beban tenaga kesehatan. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat. Tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare pada siswa-siswi jurusan Farmasi di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak, Mengetahui gambaran tingkat kelas terhadap pengetahuan siswa-siswi jurusan farmasi di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak terhadap penggunaan obat diare dalam swamedikasi dan Mengetahui persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak Terhadap Penggunaan Obat Diare Dalam Swamedikasi . Metode penelitian dilakukan menggunakan jenis metode observasional dengan rancangan penelitian potong lintang (*cross-sectional*) dan bersifat deskriptif. Responden berjumlah 114 orang yang merupakan siswa-siswi aktif jurusan Farmasi di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak kelas 10, 11, dan 12. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa-siswi jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak memiliki pengetahuan yang baik (86,84%). Kelas yang memiliki pengetahuan baik adalah siswa-siswi kelas 10 (0,95%), kelas 11 (91,17%), dan kelas 12 (89,47%). Tingkat pengetahuan swamedikasi diare pada siswa-siswi jurusan Farmasi di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak adalah baik, Gambaran tingkat kelas dalam swamedikasi diare memiliki pengetahuan yang baik pada responden kelas 10 dan 12, sedangkan responden pada kelas 11 memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan Presentase gambaran tingkat pengetahuan siswa-siswi jurusan Farmasi di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak dalam swamedikasi diare sebesar (86,84%) dan tergolong baik.

Kata kunci : Diare, swamedikasi, gambaran tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Diarrhea is a disease that can be self-treated by individuals. One of them is diarrhea, which is a condition in which a person experiences a frequency of defecation more than three times a day. However, if self-medication is done properly, it will provide great benefits besides saving costs as well as reducing the burden on health workers. This is influenced by the characteristics of the community. The aim of the study was to examine the description of the level of knowledge on diarrhea self-medication among students majoring in Pharmacy at the Pontianak Reform Health Vocational School for the 2020/2022 academic year regarding diarrhea self-medication. The research method was carried out using an observational method with a cross-sectional and descriptive research design. Respondents totaled 114 people who were active students majoring in Pharmacy at the Pontianak Reform Health Vocational School grades 10, 11 and 12. The sampling technique used purposive sampling. The results showed that on average students majoring in Pharmacy at the Pontianak Reform Health Vocational School had good knowledge (86.84%). Classes that have good knowledge are students in grade 10 (0.95%), grade 11 (91.17%), and grade 12 (89.47%). The conclusion of this study is that the level of knowledge of diarrhea self-medication among students majoring in Pharmacy at the Pontianak Reform Health Vocational School is at a good level with a percentage (86.84%)

Keywords : *Diarrhea, self-medication, level of knowledge description*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Swamedikasi adalah perilaku seseorang dalam mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obatan yang dibeli bebas di apotek atau toko atas inspirasi sendiri tanpa resep dokter.⁽¹⁾ Kesadaran mengenai kesehatan dan berkembangnya keinginan masyarakat untuk bertanggung jawab untuk keadaan, pencegahan penyakit dengan cara pengobatan sendiri mulai menjadi hal yang sangat penting. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, jumlah persentase keinginan masyarakat untuk melakukan swamedikasi di Indonesia adalah 72,71% dan untuk Kalimantan Barat yaitu 77,57%.⁽²⁾ Data BPS tahun 2021 diketahui sekitar 82,23% keluarga di Indonesia sudah menyimpan obat untuk swamedikasi Diare.⁽²⁾ Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyatakan prevalensi diare di kota Pontianak pada tahun 2018 mencapai 8,84% yang dihitung berdasarkan diagnosis oleh tenaga kesehatan atau gejala yang dialami oleh masyarakat dengan 3.611 kasus.⁽⁶⁾

Praktik swamedikasi yang tinggi tidak menjamin pengetahuan yang baik. Studi swamedikasi yang dilakukan pada suatu etnis menunjukkan tingkat pengetahuan dan perilaku masing-masing sebesar 44% dan 97%. Perbedaan persentase antara pengetahuan dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti keyakinan, akses pada pelayanan kesehatan, keterampilan dan adanya referensi, keluarga, tetangga, dan tokoh masyarakat. Studi penelitian tersebut juga menunjukkan tingkat pengetahuan dikategorikan dalam kategori cukup.⁽⁴¹⁾ Siswa

SMA merupakan kalangan terpelajar yang mempunyai tingkat pengetahuan lebih luas jika dibandingkan dengan masyarakat umumnya. Tingginya tingkat pengetahuan dapat menimbulkan kecenderungan untuk melakukan swamedikasi terhadap penyakit dan keluhan ringan.⁽⁶⁾

Sebagian besar siswa-siswi lebih sering melaksanakan swamedikasi terutama pada siswa-siswi kesehatan dibandingkan masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya keyakinan bahwa masalah kesehatan adalah ringan, kurangnya waktu untuk berkonsultasi dengan dokter, pengalaman sebelumnya dengan obat-obatan, menghindari biaya konsultasi, dan kemudahan akses obat.⁽⁴⁾ Hal ini yang menjadi alasan subjek penelitian adalah siswa-siswi. Mengingat belum ada literatur pendahulu yang berfokus pada bidang swamedikasi diare di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian ini mengambil subjek siswa-siswi kelas X, XI dan XII jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak. Alasan peneliti melibatkan siswa-siswi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak dalam penelitian ini dikarenakan sejauh ini siswa tersebut belum memiliki pelajaran terkait swamedikasi sehingga penting bagi peneliti untuk mengkaji Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Diare pada siswa Farmasi jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak. Beberapa penelitian terbaru menujukkan adanya insiden swamedikasi cukup tinggi pada siswa-siswi kesehatan.⁽⁵⁾ Namun, diharapkan dengan adanya tingkat pendidikan siswa-siswi kesehatan yang tinggi serta memiliki akses lebih tinggi pada

informasi mengenai kesehatan, obat dan penyakit diare diharapkan memiliki kemampuan swamedikasi yang rasional.⁽⁵⁾

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a) Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare pada siswa-siswi jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak ?
- b) Bagaimana gambaran tingkat kelas terhadap pengetahuan siswa-siswi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak terhadap penggunaan obat diare dalam swamedikasi ?
- c) Berapa persentase gambaran tingkat pengetahuan siswa-siswi jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak terhadap penggunaan obat diare dalam tindakan swamedikasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Mengkaji gambaran tingkat pengetahuan swamedikasi diare pada siswa-siswi jurusan farmasi di SMK kesehatan reformasi pontinak.
- b) Mengetahui gambaran tingkat kelas terhadap pengetahuan siswa-siswi jurusan farmasi di SMK Kesehatan Reformasi Pontianak terhadap penggunaan obat diare dalam swamedikasi.
- c) Mengetahui persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa-Siswi Jurusan Farmasi SMK Kesehatan Reformasi Pontianak Terhadap Penggunaan Obat Diare Dalam Swamedikasi.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan di atas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bidang kesehatan mengenai swamedikasi.

b. Bagi siswa siswi smk kesehatan reformasi pontianak

Meningkatkan pengetahuan tentang swamedikasi dan dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang ingin mengambil penelitian mengenai swamedikasi diare.

c. Bagi instansi pendidikan

Menambah informasi yang dapat disajikan sebagai referensi siswa siswi dan bagi peneliti selanjutnya.